



## Pelaksanaan Rekrutmen Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Jannah Desa Jambangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Rifa Syahda Kamila<sup>1\*</sup>, Fathul Fauzi<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, Indonesia

Email: [rifa.syahda.kamila@gmail.com](mailto:rifa.syahda.kamila@gmail.com)<sup>1</sup>, [ffathul123@gmail.com](mailto:ffathul123@gmail.com)<sup>2</sup>

Alamat: Desa Sarirogo Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Indonesia

Korespondensi penulis: [rifa.syahda.kamila@gmail.com](mailto:rifa.syahda.kamila@gmail.com)\*

**Abstract.** *The main objective of this study is to provide an in-depth understanding of the implementation of teacher recruitment and the influencing factors at TPQ Roudlotul Jannah. To answer the above problems comprehensively, the researcher uses a qualitative method approach with a type of qualitative descriptive research. Data collection techniques involve in-depth interviews, observations, and documentation. In this technique, the researcher does not actively play a role in organizational activities. In addition, to ensure the validity of the data, checks are carried out through data triangulation after the data is collected and then analyzed in depth. The results of the study show that (1) the Roudlotul Jannah TPQ institution has its own system in the recruitment of teachers. The recruitment process at TPQ Roudlotul Jannah is that the system for disseminating announcements uses internal methods by word of mouth, as well as the selection process at TPQ Roudlotul Jannah they collaborate with the central institution of Qiroaati to select qualified teachers. (2) the supporting factors of the recruitment process at TPQ Roudlotul Jannah are external factors, namely the personal desire to become a TPQ teacher. As well as other supporting factors, namely organizational factors from the institution, the work environment at TPQ Roudlotul Jannah is considered good. And the inhibiting factor of the recruitment process is the selection test, because the difficult selection test makes some prospective teachers withdraw and do not continue anymore.*

**Keywords:** *Quality of Education, Recruitment, Teachers,*

**Abstrak.** Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan rekrutmen guru dan faktor-faktor yang memengaruhi di TPQ Roudlotul Jannah. Untuk menjawab permasalahan di atas secara komprehensif, peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara mendalam (depth interview), observasi, dan dokumentasi. Dalam teknik ini, peneliti tidak aktif berperan dalam kegiatan organisasi. Selain itu, untuk memastikan keabsahan data, dilakukan pengecekan melalui triangulasi data setelah data terkumpul dan kemudian dianalisis secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) lembaga iTPQ Roudlotul Jannah memiliki sistem tersendiri dalam rekrutmen gurunya. Proses rekrutmen di TPQ Roudlotul Jannah tersebut yakni bahwa sistem penyebaran pengumumannya menggunakan metode internal secara mulut ke mulut, serta proses seleksi di TPQ Roudlotul Jannah mereka bekerja sama dengan lembaga pusat Qiroaati untuk memilih guru yang berkualitas. (2) faktor pendukung dari proses rekrutmen di TPQ Roudlotul Jannah terdapat dari faktor eksternal yaitu keinginan pribadi yang ingin menjadi guru TPQ. Serta faktor pendukung lainnya yakni faktor organisasi dari lembaga, lingkungan kerja di TPQ Roudlotul Jannah dianggap baik. Dan faktor penghambat dari proses rekrutmen tersebut adalah tes seleksi, karena tes seleksi yang sulit tersebut membuat beberapa calon guru mundur dan tidak melanjutkan lagi.

**Kata kunci:** Mutu Pendidikan, Rekrutmen, Guru.

## **1. LATAR BELAKANG**

Dalam undang-undang yang mengatur tentang sistem pendidikan Indonesia No.20 tahun 2003, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan pendidikan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dari itu pendidikan di Indonesia dibagi menjadi tiga yaitu, 1) Pendidikan Formal, 2) Pendidikan Non Formal, dan 3) Pendidikan Informal.

Taman pendidikan Al-Qur'an masuk ke dalam kategori pendidikan non formal yang memiliki tujuan untuk membina anak didiknya untuk memiliki sikap percaya diri dalam mempelajari atau mendalami materi TPQ, serta memiliki akhlak yang mulia seperti tuntunan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Pada saat ini TPQ dipilih oleh masyarakat dalam belajar Al-Qur'an serta mendalami agama Islam. Oleh karena itu mutu pendidikan dari taman pendidikan Al-Qur'an sudah seharusnya baik dengan demikian dalam setiap lembaga mutu adalah agenda utama dan tugas yang paling penting. TPQ sebagai lembaga dan organisasi non-formal yang bergerak di bidang pendidikan Islami ini tidak akan bermutu baik atau unggul dengan sendirinya. Mutu TPQ yang baik tersebut dapat dilihat dari guru. Guru memiliki peran penting dalam mewujudkan keberhasilan lembaga pendidikan, sama halnya dengan lembaga pendidikan non formal lainnya TPQ juga memerlukan guru untuk mewujudkan keberhasilan lembaganya. Karena lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan kualitas mutu lembaga pendidikan tersebut dengan melihat salah satunya melalui peningkatan mutu guru.

Beberapa syarat yang harus dipenuhi apabila menjadi guru TPQ seperti guru harus memahami materi-materi Al-qur'an karena guru TPQ yang memastikan pembacaan anak kepada Al-Qur'an sudah sesuai dengan kaidah dan untuk mendapatkan tenaga pendidik yang baik perlu adanya sebuah proses rekrutmen. Sebuah rekrutmen dilakukan untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan dan di inginkan oleh suatu lembaga untuk memenuhi posisi yang kosong. Akan tetapi permasalahan di TPQ biasanya guru yang diangkat menjadi guru pengajar tidak memiliki kualifikasi yang memadai atau belum memiliki sertifikasi yang diperlukan karena proses verifikasi kualifikasi dan sertifikasi harus diperhatikan dengan baik agar hanya guru berkualitas yang direkrut. oleh karena itu salah satu dapat menjadi penyebab turunnya mutu pendidikan di TPQ apabila tidak memperhatikan kualifikasi dan sertifikasi guru.

Setelah melakukan sebuah observasi awal Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah tempat peneliti melakukan penelitian ini terletak di tengah desa dapat dilihat bahwa TPQ Roudlotul Jannah menjadi salah satu TPQ pilihan masyarakat Desa Jambangan untuk belajar membaca Al-Qur'an, sehingga guru yang menjadi pengajar di TPQ Roudlotul Jannah harus memiliki keunggulan yang menjadi pembeda dengan guru TPQ lainnya. Untuk mendapatkan guru yang baik dan sesuai kriteria tersebut lembaga dapat mendapatkannya dengan melalui sebuah rekrutmen yang baik. Hal ini karena sebuah proses rekrutmen guru merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan Al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan rekrutmen guru yang ada di TPQ tersebut dapat memperbaiki kualitas mutu pendidikan Al-Qur'an di TPQ Roudlotul Jannah di Desa Jambangan, dan dapat menguatkan bahwa TPQ Roudlotul Jannah tersebut sebagai lembaga non-formal yang bermutu dimana mereka dapat mencetak lulusan yang baik karena hal ini di dukung oleh guru yang berkualitas dan didapat dari sebuah rekrutmen yang efektif.

Sebuah pelaksanaan rekrutmen yang terjadi di TPQ Roudlotul Jannah kalau dibandingkan dengan lembaga pendidikan formal belum bisa dikatakan maksimal karena TPQ Roudlotul Jannah juga adalah lembaga non formal jadi mereka memiliki sebuah sistem rekrutmen tersendiri dalam memilih dan mendapatkan guru yang berkualitas. Sehingga hal itu dapat mempengaruhi sebuah mutu pendidikan Al-Quran di TPQ tersebut.

Rekrutmen guru yang ada di TPQ Roudlotul Jannah cenderung tertutup dalam penerimaannya. Hal ini dapat dilihat dari metode penyebaran yang dilakukan cenderung menggunakan metode internal yang disebar dari mulut ke mulut. Sehingga yang mendaftar menjadi guru di TPQ Roudlotul Jannah banyak yang belum mempunyai syahadah mengajar sehingga mereka mengikuti program khusus untuk mendapatkan syahadah tersebut yang memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkannya. Karena TPQ Roudlotul Jannah menggunakan metode Qiroaati dalam pelaksanaan pengajarnya jadi semua guru yang mengajar di TPQ tersebut harus sudah memiliki syahadah mengajar Qiroaati, dengan itu sebuah pelaksanaan tes yang dilakukan oleh TPQ Roudlotul Jannah untuk mendapatkan syahadah sangat ketat dan dilakukan dengan sangat baik. Sehingga guru di TPQ Roudlotul Jannah dapat dikatakan sudah layak dan mampu untuk menjadi pengajar.

Dari latar belakang yang telah peneliti jelaskan tersebut peneliti tertarik mengangkat topik pembahasan mengenai Pelaksanaan Rekrutmen Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Roudlotul Jannah di Desa Jambangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Setiap organisasi mengharapkan setiap seseorang atau karyawan mempunyai nilai pada dirinya untuk dapat berkontribusi pada organisasinya. Untuk itu perlu adanya sebuah rekrutmen untuk mendapatkan seseorang atau karyawan profesional tersebut. Tujuan utama dari rekrutmen itu sendiri adalah sebuah pencarian untuk menarik calon pegawai untuk diperkejakan dalam sebuah organisasi atau perusahaan guna mengisi jabatan yang sesuai dengan kualifikasi perusahaan, sehingga kekosongan tersebut dapat terpenuhi.

Metode-metode rekrutmen adalah sebuah cara spesifik yang biasanya digunakan oleh suatu perusahaan untuk menarik karyawan baru. Dalam sistem perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan, dibedakan menjadi dua metode yang digunakan, yaitu metode internal dan metode eksternal. Malayu Hasibuan mengungkapkan bahwa metode internal merujuk pada situasi di mana informasi mengenai perekrutan hanya disebarakan kepada karyawan atau individu tertentu saja. Metode eksternal meliputi: Iklan (surat kabar, tv, radio, dan lain-lain), Agen tenaga kerja meliputi dari pemerintahan atau pihak swasta, Executive Search Firms/headhunters, Masih memiliki hubungan dengan perguruan tinggi, Magang, Asosiasi profesional, Rekomendasi pegawai lama, Lamaran “tidak diminta”

Dalam dunia pendidikan proses rekrutmen itu sendiri menurut Ibrahim Bafadhal ada kurang lebihnya empat kegiatan, yaitu: persiapan rekrutmen guru, penyebaran pengumuman penerimaan guru baru, penerimaan lamaran guru baru, dan seleksi pelamar. Hal ini guna untuk meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan indikator atau kriteria yang dapat digunakan sebagai penilaian kualitas pendidikan melibatkan yaitu: 1) Hasil akhir pendidikan. 2) Hasil langsung pendidikan, yang digunakan sebagai patokan dalam mengukur mutu pendidikan sebuah lembaga, seperti tes tertulis, daftar cek, anekdot, skala rating, dan skala sikap. 3) Proses pendidikan. Instrumen input, yaitu alat interaksi dengan raw inputan awal (siswa). 4) Raw input awal dan lingkungannya.

Indikator mutu pendidikan taman pendidikan al quran adalah kriteria yang digunakan untuk mengukur kualitas proses dan hasil pembelajaran al quran di TPQ. Indikator mutu pendidikan taman Al-Qur'an dijelaskan sebagai berikut: Kemampuan membaca al quran sesuai dengan ilmu tajwid, Kemampuan menghafalkan surat pendek, ayat pilihan, dan doa sehari-hari, Kemampuan menulis huruf Al-Qur'an, Kemampuan mempraktikkan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dengan cara yang islami, Kemampuan mengenal dasar-dasar aqidah, akhlak, dan fiqih, Kemampuan berperilaku sosial yang baik sesuai dengan tuntunan islam. Indikator-indikator ini dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan mutu pendidikan al quran di TPA.

Undang-Undang Nasional Pasal 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional di Indonesia. Pasal tersebut menjelaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah standar minimal yang harus dipenuhi oleh sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. SNP bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan arahan bagi evaluasi diri sekolah/madrasah yang berkelanjutan serta menyediakan perangsang untuk terus berusaha mencapai mutu yang diharapkan. Guru memiliki andil dalam pembentukan sumber daya manusia yang memiliki potensi karena para ahli mendefinisikan guru profesional sebagai orang yang memiliki hak dan kewajiban untuk bertanggung jawab kepada anak didiknya dalam pendidikan yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Menurut Yamin dan Maisah yang telah dikutip oleh Rusydi Ananda dalam bukunya, arti kata “Guru” seringkali dianggap sebagai singkatan dari orang yang menjadi “digugu” dan “ditiru”, yaitu orang yang selalu dipatuhi dan diikuti.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan sebuah organisasi atau komunitas yang menyediakan pendidikan nonformal dengan orientasi keagamaan Islam. Tujuannya adalah untuk mengajarkan anak-anak cara membaca Al-Qur'an dari usia yang masih sangat muda, serta memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar agama Islam kepada anak-anak yang berada di tingkat taman kanak-kanak, sekolah dasar, madrasah ibtidaiyah (SD/MI), hingga jenjang yang lebih lanjut. peran dan keberadaan TPQ sudah sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasioan pada pasal 3 bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sampai saat ini, peneliti menemukan adanya beberapa karya ilmiah yang membahas manajemen perekrutan guru/ tenaga pengajar dalam bentuk karya tulis ilmiah skripsi. Oleh karena itu, untuk melengkapi literatur yang mendukung penelitian, dan juga untuk menunjukkan perbedaan pada penelitian ini, peneliti telah menentukan beberapa kajian sebelumnya yang sesuai sebagai berikut: 1) “Manajemen Rekrutmen Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di TPQ Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung”, (2021), Karya Miftaql Huda. Penelitian ini menjelaskan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses rekrutmen guru Taman Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Agung Al-Munawwar Tulunagung. 2) “Manajemen Rekrutmen Guru dan Implikasinya Terhadap Mutu Pendidikan di MA Tahfizhil Qur'an

Medan”, (2021), Karya Hamidatun Nisa. Penelitian ini menjelaskan bagaimana mengetahui bagaimana proses rekrutment, faktor pendukung dan penghambat dalam proses rekrutmen dan bagaimana MA Tahfidizhil Qur'an mengimplikasikan manajemen rekrutmen terhadap mutu pendidikan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang data penelitiannya diperoleh dari lapangan dengan melibatkan lingkungan sekitar. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Objek kajian dalam penelitian ini adalah terkait dengan proses manajemen perekrutan, serta hubungan perekrutan dengan mutu atau kualitas suatu lembaga pendidikan. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mempelajari tentang manajemen perekrutan guru, serta dapat menggunakan data yang telah ada untuk membuat instrumen wawancara sendiri untuk mendapatkan data yang diinginkan seperti data primer dan data sekunder.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2023 hingga Juni 2024 dan lokasi tempat penelitian ini di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah di Desa Jambangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti dapat mengakses sehingga dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Hal pertama yang dilakukan dalam sebuah penelitian adalah memperhatikan objek yang akan dijadikan fokus penelitian. Deskripsi umum dari objek penelitian ini menguraikan tentang eksistensi, situasi, dan kondisi objek yang memiliki hubungan langsung dengan studi yang dilakukan. Tujuan dari deskripsi umum ini adalah untuk menyediakan informasi dasar mengenai objek penelitian agar mengerti konteks dan titik pusat penelitian. Deskripsi ini juga penting sebagai fondasi dalam mengevaluasi validitas dan relevansi dari penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini sebuah pelaksanaan rekrutment guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPQ Roudlotul Jannah menjadi objek yang menarik untuk dikulik secara mendalam.

#### **Proses rekrutmen guru di TPQ Roudlotul Jannah di Desa Jambangan.**

Sebelum masuk penjelasan tentang sebuah proses rekrutmen yang ada di TPQ Roudlotul Jannah. Sebuah proses rekrutmen tersebut tidak akan lepas dari metode rekrutmen, metode yang dimana digunakan oleh semua orang yang ingin merekrut seseorang. Terdapat

dua metode rekrutmen yang sering digunakan yakni metode internal dan metode eksternal. Dalam hal ini TPQ Roudlotul Jannah menggunakan sistem metode rekrutmen internal dalam proses rekrutmennya, metode internal adalah informasi mengenai sebuah posisi lowongan pekerjaan dapat disampaikan melalui pengumuman di papan sekolah, metode informasi dari orang ke orang (dari mulut ke mulut).

TPQ Roudlotul Jannah menerapkan metode rekrutmen internal, dikarenakan siapa pun seseorang tersebut berhak mendaftar. Dan apabila kepala TPQ mengenali seseorang dengan kompetensi yang baik, mereka akan diberikan tawaran untuk menjadi guru di TPQ Roudlotul Jannah dengan syarat dapat mengikuti beberapa rangkaian pelatihan mengaji dan tes mengaji serta tes mengajar untuk mendapatkan syahadah Qiroaati. Alasan tersebut yang menjadikan metode rekrutmen yang digunakan oleh TPQ Roudlotul Jannah adalah metode internal.

Setelah menjelaskan metode rekrutmen yang digunakan oleh TPQ Roudlotul Jannah, sebuah proses rekrutmen yang ada di TPQ Roudlotul Jannah dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Persiapan Rekrutmen Guru**

Dalam persiapan rekrutmen guru yang ada di TPQ Roudlotul Jannah tidak ada persiapan khusus yang diperlukan dalam rekrutmen guru di TPQ Roudlotul Jannah, Ibu Tutik selaku kepala TPQ selalu terbuka untuk menerima siapapun yang ingin mendaftar menjadi guru di sana. Meskipun tidak adanya persiapan khusus yang dilakukan oleh TPQ Roudlotul jannah dalam rekrutmennya terdapat beberapa hal yang telah disiapkan oleh TPQ apabila terdapat yang mendaftar menjadi guru. Hal yang disiapkan yakni apabila yang mendaftar belum mempunyai syahadah Qiroaati itu adalah sebuah penjelasan sehingga pendaftar tersebut harus mengikuti beberapa rangkaian tes seperti pelatihan awal mengaji, tes mengaji hingga tes mengajar yakni menyiapkan atau membantu dalam hal yang dibutuhkan dalam ujian atau tes seleksi mengaji. Dikarenakan tes seleksi menjadi guru di TPQ tidak hanya TPQ Roudlotul jannah saja, melainkan TPQ bekerja sama koorcam (koordinator kecamatan Qiroati) hingga korbab (koordinator cabang Qiroaati) akan berperan dalam pelaksanaan rekrutmen guru baru di TPQ Roudlotul Jannah.

### **2. Penyebaran Pengumuman Penerimaan Guru Baru**

TPQ Roudlotul Jannah memilih untuk tidak menggunakan media publikasi online maupun offline seperti poster, banner dan sebagainya untuk menyebarkan pengumuman penerimaan guru baru, karena dalam prinsip kepala TPQ adalah bahwa siapa pun seseorang tersebut berhak untuk mendaftar menjadi guru di TPQ Roudlotul Jannah, dengan catatan mereka yang mendaftar dinyatakan lulus rangkaian tes seleksi yang telah disiapkan oleh

lembaga, koorcam, dan korcab.. Kepala TPQ tersebut terkadang memberikan kesempatan kepada seseorang yang memiliki kompetensi untuk menjadi guru di TPQ Roudlotul Jannah.

Menurut kepala TPQ alasan tetap mempertahankan metode lama dengan menyampaikan informasi tentang penerimaan guru baru secara langsung dari mulut ke mulut yakni adalah untuk memberikan kesempatan belajar kepada siapapun yang ingin mendalami Al-Qur'an dan mengamalkan keahlian yang mereka miliki kepada semua orang yang ingin mempelajari Al-Qur'an, karena sederhana Al-Qur'an tidak membatasi siapa pun untuk mempelajarinya.

### **3. Penerimaan Lamaran Guru Baru**

Dalam hal penerimaan guru baru di TPQ Roudlotul Jannah yakni bahwa kepala TPQ selalu menerima siapapun yang ingin mendaftar menjadi guru di TPQ ini asalkan guru baru tersebut memiliki syahadah Qiroaati. Dan terdapat temuan apabila guru baru tersebut belum mempunyai syahadah Qiroaati akan merekomendasikan untuk mengikuti rangkaian tes seleksi. Dalam hal itu kepala TPQ akan mendaftarkan guru baru tersebut ke LPD (Lembaga Pendidikan Dewasa Qiroaati dan koorcam akan menyiapkan form biodata guru baru untuk pendataan awal, guru baru yang melamar hanya menyiapkan foto kopi Akte kelahiran, foto kopi Kartu Keluarga (KK) serta terdapat biaya untuk pendaftaran juga sebesar Rp. 70.000.

Menurut kepala TPQ tujuan dari mengumpulkan berkas-berkas tersebut adalah untuk pendataan awal, sehingga lembaga dapat mengidentifikasi dan memverifikasi informasi calon guru. Selain itu, tujuan dari biaya pendaftaran awal yakni agar berguna bagi lembaga untuk memastikan komitmen dan keseriusan calon guru baru yang mendaftar, agar guru baru tersebut dapat mempersiapkan diri secara optimal untuk mengikuti tes seleksi.

### **4. Seleksi Pelamar**

Tes seleksi yang dilakukan oleh TPQ Roudlotul Jannah dalam menyaring calon guru baru yakni tidak adanya tes seleksi apabila guru baru yang mendaftar tersebut sudah memiliki syahadah Qiroaati dan terdapat temuan apabila yang mendaftar tersebut belum mempunyai syahadah Qiroaati mereka akan di daftarkan ke LPD (Lembaga Pendidikan Dewasa) Qiroaati untuk melakukan beberapa rangkaian tes untuk mendapatkan syahadah Qiroaati tersebut. Tes tersebut tidak jauh-jauh dengan tes mengaji, tes yang dianggap sangat wajib untuk menjadi guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dengan dinyatakan guru baru tersebut lulus seluruh rangkaian tes seleksi.

Terdapat beberapa rangkaian tes mengaji yang perlu diikuti oleh calon guru yang mereka daftar tapi belum mempunyai syahadah Qiroaati. Tes mengaji tersebut yakni:

**a) Tes Mengaji Awal**

Pertama belajar mengaji bersama kepala TPQ yang dilakukan setiap hari setelah sholat magrib. Disini calon guru tersebut akan mempelajari Al-Qur'an dengan metode Qiroaati mulai dari jilid awal atau jilid 1, setelah guru tersebut dianggap sudah mampu dan lancar akan dilakukan tes kenaikan jilid yang akan di uji oleh koorcam (koor kecamatan Qiroaati). Dan apabila menurut koorcam belum sepenuhnya lancar akan dikembalikan lagi kepala TPQ untuk dibimbing lagi lebih dalam agar calon guru tersebut lebih matang dalam membaca menuntaskan jilid nya. Dan tes ini dilakukan berulang sampai calon guru sampai dengan jilid 5.

**b) Tes tajwid dan ghorib**

Setelah melakukan rangkaian tes mengaji mulai dari jilid 1 hingga jilid 5 setelah itu dilakukannya tes pemahaman tentang tajwid, ghorib serta membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan metode Qiroaati dan sistemnya juga seperti tes mengaji awal dengan melakukan pembelajaran setiap hari dengan kepala TPQ dan tes kenaikan dari tajwid ke ghorib akan di uji oleh koorcam (Koor kecamatan Qiroaati)

**c) Imtas**

Imtas yakni Imtihan atau yang sering disebut dengan ujian akhir, ujian ini menentukan guru ini akan lanjut ke proses tes seleksi selanjutnya atau kembali belajar lagi dengan kepala TPQ dan Koorcam. Tes ini merupakan tes yang dimana calon guru tersebut akan di uji bacaan Al-Qur'an-nya. Dari bacaan Al-Qur'an calon guru tersebut akan di nilai dari tartil, tajwid, ghorib dan fashohah. Tak lupa pula pada tes tersebut hafalan surat-surat pendek serta hafalan doa sehari-hari akan juga akan di uji kan. Penguji dari imtas ini adalah koorcab (koor cabang Qiroaati) atau yang disebut penguji pusat Qiroaati tersebut.

**d) Diklat 3 Hari di Koorcam**

Setelah dinyatakan lulus dari imtas calon guru tersebut akan dilakukan kegiatan diklat yang dimana kegiatan diklat tersebut seperti kuliah umum dengan materi ke-Qiroaati annya. Seperti materi pengajaran yang baik kepada anak-anak dengan bagaimana cara penyampaian materi Qiroaati ke anak-anak yang baik hingga detil-detil kecil seperti alokasi waktu yang cukup untuk digunakan mengajar kepada anak-anak. Kegiatan diklat ini dilakukan oleh koorcam.

### **e) Pelatihan Mengajar**

Setelah melakukan diklat 3 hari bersama koorcam dengan materi ke-Qiroaatinya, calon guru tersebut akan dilakukan pelatihan mengajar secara nyata ke lembaga-lembaga TPQ Qiroaati yang telah dipilihkan oleh korcam. Pelatihan mengajar ini dilakukan selama tujuh hari. Setelah melakukan rangkaian tes seleksi yang telah disebutkan calon guru tersebut akan dinyatakan telah lulus oleh koorcab dan akan diberikan syahadah yang telah dikeluarkan oleh koorcab tersebut sehingga dapat kembali mengajar dan menjadi guru di lembaga TPQ Roudlotul Jannah.

Setelah melakukan sebuah proses rekrutmen yang dilakukan oleh TPQ Roudlotul Jannah sudah seharusnya calon guru yang sudah menjadi guru di TPQ Roudlotul Jannah tersebut memiliki kompetensi-kompetensi yang diperlukan oleh TPQ Roudlotul Jannah untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an, kompetensi-kompetensi tersebut yakni:

#### **1. Tentang usia, guru TPQ wajib sudah dewasa**

Mendidik adalah sebuah tugas tanggung jawab yang sangat signifikan, sebab berkaitan dengan evolusi dan masa depan individu. Karena itu, tugas ini harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan hanya bisa dipercayakan kepada mereka yang sudah matang, sebab anak-anak belum dapat mempertanggungjawabkan.

Dalam hal ini TPQ Roudlotul Jannah memastikan bahwa seluruh guru di TPQ tersebut memiliki umur diatas 20 tahun agar guru TPQ tersebut memiliki rasa tanggung jawab dalam mengemban tugasnya dengan begitu guru tersebut dapat menunjukkan kemampuan seorang guru yang ditunjukkan kepada anak didiknya yaitu dengan memiliki kepriadian yang teguh, stabil, matang, dan bijaksana, sehingga dapat menjadi contoh yang baik oleh anak didiknya.

#### **2. Tentang kesehatan, seorang guru TPQ harus sehat jasmani dan rohani**

Kesehatan jasmani yang buruk dapat menjadi penghalang dalam proses pendidikan dan berpotensi membahayakan siswa jika terdapat penyakit yang menular. Dalam aspek kesehatan rohani, seseorang yang tidak stabil secara psikologis dapat menjadi berbahaya jika diberi tanggung jawab mendidik. Sementara itu, seseorang dengan keterbatasan intelektual tidak akan mampu untuk mendidik karena ketidakmampuannya untuk bertanggung jawab.

Dalam hal ini juga menjadi syarat yang harus dipenuhi oleh seorang guru di TPQ Roudlotul Jannah dengan memastikan bahwa mereka benar benar sehat semua karena kesehatan tersebut dapat mempengaruhi pembelajaran yang terdapat di TPQ. Menurut kepala TPQ guru yang memiliki kesehatan yang baik dapat membuat anak baik juga. Jadi, kesehatan jasmani dan rohani menjadi faktor penentu lancarnya proses pendidikan.

Guru harus sehat jasmani dan rohani termasuk sebuah profesionalisme guru. Guru yang profesional dapat mempengaruhi anak dalam pembelajarannya. Dengan kata lain, kesehatan jasmani dan rohani termasuk dalam kompetensi profesional guru karena memengaruhi kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan dengan baik. Seorang guru yang sehat secara fisik dan mental akan lebih efektif dalam mengajar dan membimbing peserta didik.

### **3. Tentang kemampuan mengajar, seorang guru TPQ harus ahli dalam mengajar dan mendidik**

Seorang pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an diharuskan memiliki keahlian mengajar yang efektif serta pemahaman mendalam tentang tajwid dalam Al-Qur'an. Kualitas membaca Al-Qur'an yang tepat dan akurat adalah suatu kebutuhan mutlak. Kemampuan membaca siswa yang baik dan benar sangat bergantung pada contoh yang diberikan oleh guru mereka. Karena itu, guru TPQ perlu terus meningkatkan dan memperbaiki cara baca mereka, dan belajar tajwid adalah aspek penting untuk memastikan pembacaan yang sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Dalam hal ini TPQ Roudlotul Jannah memastikan semua gurunya memiliki kemampuan tersebut karena sebelum guru tersebut menjadi guru di TPQ Roudlotul Jannah harus mengikuti beberapa rangkaian tes seleksi yang tidak mudah bagi sebagian orang sehingga menghasilkan guru yang matang dan berkompoten. Untuk memastikan kualitas mutu guru tersebut baik lembaga Qiroaati mengadakan pelatihan guru yang dilakukan setiap satu bulan sekali di lembaga TPQ itu sendiri atau setiap tiga bulan sekali diadakan di koorcam maupun koorcab. Pelatihan tersebut bernama MMQ (Majelis Mu'allimil Qur'an). Guru harus ahli dalam mengajar dan mendidik ini juga masuk ke dalam kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional yang dimana kompetensi pedagogik tersebut memengaruhi kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Selain itu, ini juga relevan dengan kompetensi profesional, karena guru yang ahli dalam mengajar dan mendidik akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Setelah membahas tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh guru TPQ Roudlotul Jannah, dari kompetensi tersebut bertujuan agar guru di TPQ Roudlotul Jannah dapat dikatakan bermutu. Kualitas mutu seorang guru di TPQ dapat dilihat melalui prestasi-prestasi santri didiknya dan juga santri lulusan dari lembaga TPQ Roudlotul Jannah. Sama halnya dengan kompetensi lulusan merupakan syarat minimal tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan, yang terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sehingga santri lulusan TPQ Roudlotul Jannah dapat dikatakan baik karena santri setelah mengikuti imtas dan

dinyatakan lulus dan memperoleh syahadah jadi syahadah tersebut dapat menunjang sebagai persyaratan untuk mendaftar ke pondok pesantren. Santri TPQ Roudlotul Jannah juga ketika mereka sudah lulus akan diarahkan ke program TPQ yakni Pra PTPT (Pasca TPQ Program Tahfidz) dan Kelas Dinyah. Anak-anak dapat memilih untuk mengikuti kelas mana untuk menunjang pembelajaran Al-Qurannya. Sehingga meskipun anak-anak sudah lulus imtas Qiroaati mereka akan tetap belajar Al-Qur'an.

### **Faktor Pendukung Dan Penghambat Rekrutmen Guru Di TPQ Roudlotul Jannah.**

Dalam proses perekrutan pendidik di sebuah institusi pendidikan, terdapat berbagai elemen yang dapat mendukung atau menghambat keberhasilan perekrutan tersebut. Faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam menentukan hasil akhir dari proses rekrutmen. Untuk memberikan penjelasan yang lebih luas, berikut adalah beberapa faktor yang umumnya mempengaruhi rekrutmen pendidik:

#### **1. Faktor Pendukung**

Dalam hal ini yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan rekrutmen yang ada di TPQ Roudlotul Jannah yakni:

##### **a) Kondisi Eksternal**

Zaman sekarang hampir semua orang baik laki-laki maupun perempuan bekerja. Penyebab dari fenomena ini adalah mahalnya kebutuhan pada zaman sekarang sehingga perempuan ikut membantu bekerja. Guru di TPQ Roudlotul Jannah di dominasi oleh perempuan sebagian dari mereka berbicara alasan mereka untuk mendaftar menjadi guru di TPQ Roudlotul Jannah yakni untuk mengamalkan atau mengajarkan Al-Qur'an. Mereka juga ingin membantu anak-anak untuk mempelajari Al-Qur'an dan tidak sedikit juga mereka beralasan untuk mencari pekerjaan sampingan atas pekerjaan utama.

##### **b) Faktor Organisasi**

TPQ Roudlotul Jannah terkenal akan baik dalam memperlakukan guru-guru yang mengajari anak didik. Maka dari itu tidak sedikit orang yang mendaftar menjadi guru di TPQ Roudlotul Jannah dengan alasan lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kerja yang baik memang menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan di TPQ.

#### **2. Faktor Penghambat**

Sedangkan faktor penghambat yakni menurut Fatah dalam bukunya terdapat tiga kategori utama faktor penghambat dalam rekrutmen tenaga kerja: faktor internal dari organisasi, perilaku pencari kerja, dan pengaruh eksternal dari lingkungan organisasi. Faktor internal sering kali terkait dengan kebijakan perusahaan, seperti ketika tidak ada lowongan kerja yang tersedia atau ketidaksesuaian antara gaji yang ditawarkan dan ekspektasi kandidat.

Perilaku pencari kerja yang negatif juga dapat menghambat proses rekrutmen, terutama jika kebiasaan buruk menyebabkan kesalahan yang mengakibatkan persepsi negatif dan menghentikan proses rekrutmen.

Faktor penghambat yang terdapat pada pelaksanaan rekrutmen di TPQ Roudlotul Jannah yaitu hanya pada tes seleksi untuk mendapatkan syahadah tersebut. Karena tes tersebut dianggap sulit bagi sebagian orang yang membuat beberapa orang gugur dan tidak melanjutkan lagi. Tes seleksi tersebut pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tidak hanya melibatkan lembaga itu sendiri, tetapi juga melibatkan campur tangan dari cabang Qiroatti pusat. Tes seleksi yang dilakukan oleh TPQ ini sangat ketat dan bertujuan untuk memilih guru yang terbaik. Guru-guru terbaik ini nantinya akan mengajarkan kepada anak-anak yang terbaik juga, sehingga lulusan TPQ dianggap mampu dan siap menjadi Hafidzah dan Hafidhoh. Selain itu, mereka juga dapat membantu para santri dalam mengikuti tes seleksi masuk pondok pesantren.

Dalam proses rekrutmen ini, tes seleksi guru baru menjadi perhatian utama. Tes ini menjadi pendukung dalam menemukan guru yang berkualitas, namun juga bisa menjadi kendala atau hambatan karena beberapa calon guru mundur setelah mengikuti rangkaian tes yang terkenal sulit. Peneliti menghormati pilihan calon guru yang memilih untuk mundur dari tes seleksi, dan juga kagum dengan kegigihan calon guru dalam menghadapi tantangan ini di TPQ Roudlotul Jannah, meskipun mereka harus menempuh tes tersebut selama beberapa tahun.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Rekrutmen Guru yang ada di TPQ Roudlotul Jannah memang tidak sesuai dengan rekrutmen yang dilakukan oleh lembaga formal lainnya. Tapi bukan berarti jelek mereka memiliki cara tersendiri untuk mendapatkan guru yang berkualitas. Dapat dilihat dari rangkaian tes seleksi yang dilakukan untuk mendapatkan syahadah mengajar Qiroaati tersebut. Proses pelaksanaan rekrutmen guru di TPQ Roudlotul Jannah. menggunakan metode rekrutmen guru dengan metode rekrutmen internal. Proses pelaksanaan rekrutmen guru di TPQ Roudlotul Jannah. Sedangkan dalam proses rekrutmennya tidak adanya persiapan khusus dalam rekrutmen guru, lalu penyebaran pengumuman guru baru tersebut dilakukan dengan metode internal yakni dengan mulut ke mulut, selanjutnya dalam penerimaan guru di TPQ Roudlotul Jannah semua yang mendaftar akan di terima dengan syarat khusus harus memiliki syahadah Qiroaati yang telah dikeluarkan oleh koorcab, serta seleksi guru yang terdapat di TPQ Ini tidak adanya tes apabila guru yang mendaftar sudah memiliki syahadah qiroaati, karena dengan syahadah tersebut guru yang mendaftar dianggap mampu dan matang dalam melaksanakan tugasnya. Dan apabila terdapat guru yang mendaftar belum mempunyai syahadah Qiroaati

maka akan di daftarkan ke LPD (Lembaga Pendidikan Dewasa) Qiroaati untuk melakukan beberapa rangkaian tes seleksi mengaji yang dilakukan oleh TPQ Roudlotul Jannah bekerja sama dengan koorcam dan koorcab Qiroaati. Dan terdapat beberapa syarat untuk menjadi guru di TPQ Roudlotul Jannah yakni guru harus sudah dewasa, sehat jasmani dan rohani serta yang paling penting mampu mengajar dan mendidik.

Faktor pendukung dari pelaksanaan rekrutmen guru di TPQ Roudlotul Jannah yakni terdapat dari faktor eksternal yang mengahruskan beberapa orang termasuk perempuan untuk bekerja dan keinginan pribadi yang ingin menjadi guru TPQ. Serta faktor pendukung lainnya yakni faktor organisasi dari lembaga, lingkungan kerja di TPQ Roudlotul Jannah baik sehingga dapat menjadi faktor penting dalam menentukan mutu pendidikan. Faktor penghambat dari proses pelaksanaan rekrutmen guru di TPQ Roudlotul Jannah yakni tes seleksi, karena tes seleksi yang sulit tersebut membuat beberapa calon guru mundur dan tidak melanjutkan lagi.

## DAFTAR REFERENSI

- Aliwar. (2016). Penguatan model pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan manajemen pengelola organisasi (TPA). *Al-Ta'dib*, 9(1).
- Ananda, R. (2019). *Profesi keguruan (Perspektif sains dan Islam)* (A. Avia, Ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Barnawi, & Arifin, M. (2017). *Sistem penjamin mutu pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Bfadhal, I. (2008). *Peningkatan profesionalisme guru SD*. Bumi Aksara.
- Crosby, P. B. (1986). *Quality is free: The art of making quality certain*. McGraw Hill Book Co.
- Goetsch, D. L., & Davis, S. B. (2019). *Quality management for organizational excellence: Introduction to total quality* (8th ed.). Prentice Hall International, Inc.
- Handayani, M., Kintamani, I., Fajarini, C. D., Joko, B. S., Triyono, H. N., & Yudha, Y. H. (2018). *Akreditasi pemenuhan standar nasional pendidikan dan mutu satuan pendidikan*.
- Hardani, H. A., Ustiawaty, J., et al. (2020). *Buku metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Repository.UINSU.ac.id* (April issue).
- Hasibuan, S. P. M. (2006). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi ke-3). PT Bumi Aksara.
- Hertati, D. (2020). Manajemen sumber daya manusia. *Paper Knowledge: Toward a Media History of Documents*, 152.
- Ivancevich, J. M. (1992). *Human resource management: Foundation of personnel* (5th ed.).

- Juran, J. M. (1989). *Juran on leadership for quality: An executive handbook*.
- Kamal, M. (2019). *Guru: Suatu kajian teoritis dan praktis* (Vol. 12).
- Kartasapoetra, I. (1943). *Pengantar studi ilmu administrasi dan manajemen*. Haji Masagung.
- Kementerian Agama RI. (2020). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an*.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2007). *Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*, 245.
- Ladjin, L., Sahamony, S., Kusumaningrum, M., Maulina, M., Siregar, H., Hubbansyah, H., Solikin, S., Silitonga, S., Soeyatno, S., Asyari, A., Sinaga, A. (2022). *Manajemen sumber daya manusia* (K. P. Utomo, Ed.; 1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Lantip, P. (2016). *Manajemen mutu pendidikan*. UNY Press.
- Mansur. (2011). *Pendidikan anak usia dini dalam Islam*. Pustaka Pelajar.
- Marisyah, A. F. R. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3, 1514–1519.
- Muhammad, S. (2016). Tingkat kesejahteraan guru (TPA) Nahdlatul Ulama (NU) Kota Metro (Studi kasus kajian sosio-ekonomi). *Fikri: Institut Agama Islam Maarif NU*, 1(1).
- Nur Lail, A., Soe' oed, R., & Haryaka, U. (2023). Manajemen rekrutmen tenaga pendidik dalam peningkatan mutu sekolah dasar Islam swasta di Samarinda. *Journal on Education*, 5(2), 5440–5448. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1241>
- Patimah, S. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Ideas Publishing.
- Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an. (2019). 561(3).
- Pusdiklat. (2008). *Manajemen pemberdayaan sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan*.
- Rahmawati, S. (2018). Peranan guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) At-Taqwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Sakti Buana Kec. Seputih. *IAIN Metro*, 1–117.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 49(1).
- Saleh, S. S., Nasution, T., & Hutasuhut, P. H. (2020). *Pendidikan luar sekolah* (M. S. Assingkily, Ed.). Penerbit K-Media.
- Schuler, R. S. (1987). *Personnel and human resource management* (3rd ed.). West Publishing Company.
- Siagian, S. P. (2008). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Sofyandi, H. (2008). *Manajemen sumber daya manusia*. Graha Ilmu.

- Subekhi, A., & Jouhar, M. (2012). *Pengantar manajemen sumber daya manusia (MSDM)* (1st ed.). Prestasi Pustaka Karya.
- Sudiyono, H. (2009). *Ilmu pendidikan Islam*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. Alfabeta.
- Syafi'i, M. A. (1967). *Pelajaran tajwid*. PT Mg.
- Syukur, F. (2012). *Manajemen sumber daya manusia pendidikan*. PT Pustaka Rizki Putra.
- Tuala, R. P. (2018). *Manajemen peningkatan mutu sekolah*. Lintang Rasi Aksara Books.
- Umiarso, A. D. (2016). *Manajemen mutu pendidikan* (1st ed.). Kencana (Prenadamedia).
- Zubaidi, A., Arifah, M. N., Habibi, M. M., & Lukman. (2023). Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA): Proses pembelajaran, kurikulum dan manajemen. *August*, 122.